

ABSTRACT

Gavin Anditya Putra. **Women's Struggle Under The Practice of Patriarchy in Alice Nannup's *When The Pelican Laughed***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This study centers on the novel *When The Pelican Laughed*, written by Alice Nannup with Lauren Marsh and Stephen Kinnane. The novel tells us about the struggle of two main characters, Ngulyi and Alice under the practice of patriarchy in their society. They were described as brave, smart, and tough women who will fight for their rights.

There are two objectives in this study: First, to find out the practice of patriarchy that occurs in the novel *When The Pelican Laughed*; Second, to find out the responses of the two main women characters in facing the practice of patriarchy.

The writer applies library research method to gather the data and references for this study and uses feminism approach when analyzing the novel to have a better understanding in reveals the two main women characters in *When The Pelican Laughed*.

From the analysis, the writer reveals some practices of patriarchy that had been experienced by Ngulyi and Alice which oppressed them like a ceremonies that only allowed men to join, a law that allowed men for choosing their mother-in-law and her daughter without permission from them, and bad treatments from the man. The writer also finds the responses toward the practice of patriarchy from the two main characters who are struggling for their rights; they fight over the law and also the men that limit their rights.

ABSTRAK

Gavin Anditya Putra. **Women's Struggle Under The Practice of Patriarchy in Alice Nannup's *When The Pelican Laughed***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Penelitian ini berpusat pada novel berjudul *When The Pelican Laughed*, yang di tulis oleh Alice Nannup beserta Lauren Marsh dan Stephen Kinnane. Novel ini menceritakan tentang perjuangan dua tokoh utamanya, Ngulyi dan Alice di bawah tekanan praktik patriarki yang berada di lingkungan mereka. Ngulyi and alice di gambarkan sebagai wanita pemberani, cerdas, dan kuat yang akan selalu berjuang demi hak nya.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yakni: Pertama, untuk mengetahui adanya praktik patriarki di dalam novel *When The Pelican Laughed*; Kedua: untuk mengetahui respons dari kedua karakter wanita dalam menghadapi praktik patriarki tersebut.

Penulis menerapkan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data serta referensi dan menggunakan pendekatan feminisme dalam menganalisa novel tersebut agar memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengungkap kedua karakter wanita di *When The Pelican Laughed*.

Dari hasil analisa novel tersebut, penulis menampakan beberapa praktik patriarki yang bersifat menekan di alami oleh Ngulyi dan Alice seperti upacara adat yang hanya diperbolehkan untuk kaum pria, hukum yang memperbolehkan para pria memilih calon mertua nya tanpa persetujuan dari sang mertua dan anak perempuannya, serta perlakuan-perlakuan buruk yang dilakukan para pria terhadap wanita. Penulis juga menemukan respons terhadap praktik patriarki dari kedua karakter tersebut dalam memperjuangkan hak nya, mereka melakukan perlawanan terhadap hukum dan para pria yang telah membatasi hak mereka sebagai wanita.

